

## PERANCANGAN DAILY BAG UNTUK WANITA KARIER PEGAWAI KANTORAN DESIGNING DAILY BAG FOR CAREER WOMEN OFFICE EMPLOYEES

Rahmi Muthmainah<sup>1</sup>, Edwin Buyung Syarif<sup>2</sup>, Alvian Fajar Setiawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Telkom, Bandung

rahmimuth@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, edwinbuyung@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>,

alvianfsetiawan@telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Wanita karier pegawai kantoran merupakan seorang yang selalu menggunakan *daily bag* dalam beraktivitas kerja sehari-hari. Mereka selalu membawa berbagai jenis barang kebutuhan untuk bekerja didalam *daily bag*. Beberapa *daily bag* yang mereka gunakan masih minim kompartemen untuk menyimpan berbagai barang bawaan agar tidak mudah tercecer. Selain melakukan aktivitas bekerja, mereka juga sering melakukan aktivitas lainnya, seperti berbelanja di *modern market* pada saat jam sepulang mereka bekerja atau disela-sela jam istirahat mereka di kantor. Beberapa *modern market* kini menganjurkan pengunjungnya untuk membawa kantung belanja pribadi guna menghindari penggunaan kantung plastik sekali pakai. Bagi seorang wanita pegawai kantoran yang memiliki kesibukan sehari-hari dengan waktu yang terbatas, menyebabkan mereka kerap lupa untuk menyediakan kantung belanja pribadi ketika berbelanja di *modern market*. Adapun *daily bag* yang mereka gunakan, tidak dapat menampung kapasitas barang belanjaan yang mereka beli. Hal tersebut, mengakibatkan mereka kembali menggunakan kantung plastik yang tersedia pada *modern market*. Maka dari itu, perancangan ini akan difokuskan pada teori fungsi. Yaitu, dibutuhkan solusi untuk mengurangi permasalahan-permasalahan tersebut, dengan merancang sebuah *daily bag* dengan fitur kompartemen untuk penyimpanan berbagai jenis barang dan fitur kantung tambahan berdasarkan kebutuhan pengguna dalam beraktivitas sehari-hari. Metode perancangan yang digunakan adalah metode SWOT, 5W1H, dan TOR, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, studi literatur, kuesioner, dan wawancara untuk menghasilkan rancangan produk *daily bag* yang sesuai dengan kebutuhan pasarnya.

**Kata Kunci :** Wanita, Pegawai, Kantor, Plastik, Market, Bag

### Abstract

*An office worker career woman is someone who always uses a daily bag in her daily work activities. They always carry various types of goods for work in their daily bag. Some of the daily bags they use still have minimal compartments to store various luggage so that they are not easily scattered. In addition to working activities, they also often do other activities, such as shopping at the modern market when they come home from work or during their break at the office. Some modern markets are now encouraging their visitors to bring their own shopping bags to avoid using single-use plastic bags. For a female office worker who has a busy daily life with limited time, they often forget to provide their personal shopping bag when shopping at the modern market. As for the daily bag they use, it cannot accommodate the capacity of the groceries they buy. This has resulted in them returning to using plastic bags available on the modern market. Therefore, this design will focus on function theory. Namely, a solution is needed to reduce these problems, by designing a daily bag with a compartment feature for storing various types of goods and an additional pocket feature based on the user's needs in daily activities. The design method used is the SWOT, 5W1H, and TOR methods, with data collection techniques through observation, literature study, questionnaires, and interviews to produce daily bag product designs that are in accordance with market needs.*

**Keywords:** Woman, Employee, Office, Plastic, Market, Bag

### 1. Pendahuluan

*Daily bag* pada umumnya memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan berbagai macam barang bawaan yang dibutuhkan oleh penggunanya pada saat menjalankan aktivitas. Seorang wanita pegawai kantoran merupakan salah satu profesi yang selalu menggunakan *daily bag* dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Beberapa dari mereka, hampir menghabiskan waktu yang banyak diluar rumah untuk bekerja, yaitu mulai dari berangkat bekerja hingga

pulang bekerja dan kembali ke tempat tinggal mereka masing-masing. Hal tersebut, mengharuskan mereka untuk membawa berbagai macam barang kebutuhan dalam melakukan aktivitas bekerja. Barang-barang yang biasa mereka bawa sering kali tercecer didalam *daily bag* dikarenakan *daily bag* tidak memiliki sekat pada bagian dalam kantung utamanya. *Daily bag* yang mereka gunakan kebanyakan hanya memiliki kompartemen khusus untuk penyimpanan laptop saja,

dan tidak memiliki kompartemen lain untuk jenis barang lainnya agar memudahkan penyimpanannya.

Adapun aktivitas mereka lainnya selain bekerja, ialah pergi berbelanja berbagai kebutuhan pokok di *modern market*. Beberapa *modern market* saat ini memiliki anjuran untuk mengurangi penggunaan kantong plastik dengan menganjurkan untuk menyediakan kantong belanja atau *shopping bag* pribadi bagi pengunjung. Seorang wanita pegawai kantoran yang memiliki kesibukan bekerja sehari-hari dengan waktu yang terbatas, mengakibatkan mereka sering mengunjungi *modern market* di waktu yang terdesak tanpa terencana menyebabkan mereka kerap lupa untuk menyediakan *shopping bag* pribadi untuk berbelanja di *modern market*, adapun *daily bag* yang mereka gunakan tidak dapat menampung kapasitas barang belanjaan yang mereka beli, sehingga mereka kembali menggunakan kantong plastik yang tersedia di *modern market* tersebut.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut dapat dikatakan bahwa seorang wanita pegawai kantoran membutuhkan sebuah produk *daily bag* yang memiliki fitur kompartemen dengan jumlah yang banyak untuk penyimpanan berbagai jenis barang bawaan mereka, agar barang-barang tersebut tidak tercecer. Dan membutuhkan *daily bag* dengan fitur tambahan yang dapat menunjang aktivitas mereka ketika berbelanja di *modern market* tertentu. Perancangan produk akan dibuat berdasarkan pada kebutuhan pada setiap aspek-aspek desain yang sesuai dengan target pasarnya.

## 1.2 Metode Penelitian

### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan komparatif dengan metode kualitatif. Adapun metode kualitatif menurut John Creswell (1996), adalah suatu gambaran yang kompleks, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Metode kualitatif bersifat deskriptif, dengan memanfaatkan landasan teori agar penelitian fokus dan sesuai dengan yang ada di lapangan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan pada penelitian ini dengan maksud untuk memperoleh informasi mengenai fitur, material dan visual pada perancangan *daily bag* yang sesuai dengan kebutuhannya.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat menyajikan informasi yang *valid* dan *reliable*, kita perlu melakukan pengumpulan data yang terkait dengan perancangan tersebut. Teknik pengumpulan

data yang dilakukan oleh penulis ialah dengan melakukan metode observasi, studi literatur, dan kuesioner kepada beberapa pihak yang terkait.

### C. Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan yang digunakan pada perancangan ini ialah dengan menganalisis aspek fungsi, material, dan visual dari perancangan *daily bag*. Analisis aspek-aspek tersebut dibuat agar produk yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

### D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan proses menguraikan data yang didapatkan pada proses perancangan menjadi sebuah data berbentuk karya visual dan benda. Memaparkan hasil aspek-aspek desain yang digunakan, untuk mendapatkan keputusan-keputusan perancangan yang akan diambil. Teknik yang digunakan oleh penulis untuk menghasilkan keputusan-keputusan tersebut ialah dengan analisa aspek desain, analisan komparasi, SWOT, 5W1H, dan TOR

## 2. Dasar Teori

### 2.1 Perancangan Produk

Menurut Prasetya dan Lukiaستی (2009), perancangan produk merupakan menerjemahkan persyaratan permintaan yang sesuai untuk diproduksi. Terdapat tiga fase dalam merancang produk, yaitu *Functional Product* yang memiliki tujuan utama untung mengembangkan suatu model fungsional yang aktif dari suatu produk, tanpa melihat hasil akhir dari produk, yang kedua yaitu Industrial Design yang berarti merancang untuk keindahan dan untuk pemakaian akhir, dan yang terakhir adalah Design for Manufacturability yaitu perancang harus mempertimbangkan banyak aspek, dengan menggunakan berbagai metode dan alternatif bahan baku untuk membuat produk.

### 2.2 Daily Bag

*Daily Bag* atau tas sehari-hari merupakan tas yang biasa digunakan dalam beraktifitas sehari-hari, yang dapat memuat kebutuhan kita dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Adapun jenis tas yang cocok untuk digunakan dalam beraktifitas sehari-hari ialah tas *backpack* (ransel), tas bertali *cross-body* (*sling bag*), atau tote dengan fitur ritsleting. Jenis-jenis tas tersebut cukup ideal untuk digunakan dalam beraktifitas sehari-hari karena tangan kita dapat bergerak bebas bersamaan dengan menggunakan tas tersebut, seperti memilih barang-barang di toko,

menjinjing tas belanjaan, menggunakan telepon genggam, atau menggandeng anak. (Jay, F. 2016)

Kompartemen pada tas yang digunakan untuk beraktivitas sehari-hari berbeda dengan kompartemen tas khusus seperti tas pesta, atau tas *traveling*. Kompartemen pada *daily bag* biasanya hanya berupa barang penting dan selalu dibawa ketika beraktivitas tertentu, seperti telepon genggam, dompet, kosmetik, botol minum, alat tulis dan barang kebutuhan lainnya yang berukuran *handy*.

### 2.3 Wanita Karier

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata wanita memiliki arti “perempuan dewasa”, sedangkan kata karier memiliki arti “perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya”. Menurut A. Fatih Syuhud (dalam Faiza, Arum. 2020) mengatakan, wanita karier merupakan wanita yang memiliki pekerjaan dan mandiri dalam finansial baik bekerja pada orang lain ataupun bekerja dengan menjalankan usaha sendiri.

### 2.4 Pegawai Kantoran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pegawai adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga atau perusahaan dengan mendapatkan gaji atau upah. Sedangkan menurut Hasibuan (dalam Sari 2007), pegawai merupakan setiap orang yang bekerja dengan tenaga (pikiran dan fisik) kepada suatu perusahaan untuk mendapatkan balas jasa yang sesuai dengan perjanjian.

Kata “kantor” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki arti balai (gedung, ruang, rumah) untuk tempat mengurus suatu pekerjaan (perusahaan); tempat bekerja. Sedangkan, menurut Asriel, S.A. & et al (2016), kantor merupakan sebuah unit organisasi yang terdiri dari personel, tempat dan operasi ketatausahaan untuk membantu pimpinan organisasi. Tempat tersebut dapat diartikan sebagai ruangan, gedung, kompleks, serta isi perlengkapan kantor atau perabotan kantor lainnya.

Adapun istilah kantor yang telah dikembangkan di Indonesia yaitu dapat diartikan sebagai ruang atau tempat untuk menyelenggarakan proses kegiatan penanganan data atau informasi. Penangan tersebut dapat berupa kegiatan pencatatan, pengolahan, pengumpulan, penyimpanan dan pendistribusian sebuah data/informasi (Asriel, S.A., & et al, 2016).

Maka, pegawai kantor dapat diartikan sebagai setiap orang yang bekerja disuatu tempat atau perusahaan dibidang jasa tertentu dengan berbagai kegiatan yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan tersebut.

#### A. Pegawai Negeri dan Pegawai Swasta

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 memuat tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, didalamnya menegaskan bahwa pegawai negeri merupakan setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri atau disertai tugas negara lainnya, dan diberi gaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Maryoto, A. 2009)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pegawai negeri memiliki arti pegawai pemerintah yang berada di luar politik, bertugas melaksanakan administrasi pemerintahan berdasarkan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Sedangkan pegawai swasta adalah orang yang bekerja diperusahaan yang bukan milik negara atau perusahaan swasta (Pramono, J. 2019).

### 2.5 Modern Market

*Modern market* atau pasar modern terdiri dari *Mall, Supermarket, Departement Store, Shopping Centre, Waralaba, Mini Market*, toko serba ada dan sebagainya. Barang-barang yang dijual di *modern market* cukup beragam. Modern market menyediakan barang lokal hingga barang impor dengan kualitas yang terjamin karena telah melalui penyeleksian yang ketat, sehingga barang yang tidak memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak. (Kurniawan, 2016). Menurut Kurniawan (2016), ciri-ciri pasar modern ialah sebagai berikut:

- Kelangkaan pasar moden menjadikan sangat efisien karena para konsumen melakukan pekerjaan-pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh pramuniaga secara pribadi melayani konsumen belanja
- Mempunyai penataan ruang yang membuat nyaman pembeli
- Pelanggan melakukan proses pembelian dengan mandiri, memiliki barang sesuai yang diinginkan dan mengisi keranjang belanja yang dibawa serta
- Pasar modern lebih mencerminkan industrialisasi jasa

Pasar modern atau *modern market* memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan dari *modern market* yaitu memiliki fasilitas AC dan lokasi yang bersih sehingga membuat nyaman bagi pengunjungnya. Sedangkan, kekurangan dari *modern market* yaitu harga dari barang-barang yang dijual

cenderung lebih mahal dari barang yang dijual di pasar tradisional, selain itu, di *modern market* tidak dapat melakukan sistem tawar-menawar. (Kurniawan, 2016).

## 2.6 Aspek Desain

### A. Aspek Fungsi

Menurut Rosnani (dalam Khasbiya, 2018) fungsi merupakan suatu aktifitas yang mana orang atau benda dikehendaki untuk digunakan. Fungsi produk adalah kegunaan dari suatu produk yang dikendaki ada pada saat direncanakannya produk tersebut. Fungsi produk memiliki kaitan yang sangat erat dengan penggunaannya oleh manusia dan bersifat baku. Tidak memandang ukuran atau kepentingan suatu produk, fungsi adalah hal yang sangat penting dan merupakan tujuan dari terciptanya produk.

Menurut Palgunadi (2008), mengatakan suatu sistem dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu fungsi primer dan fungsi sekunder.

- Fungsi Primer (*Primary Function*), yaitu fungsi utama dari suatu produk/sistem. Berdasarkan sifatnya, maka fungsi utama umumnya merupakan fungsi yang sangat penting.
- Fungsi Sekunder (*Secondary Function*), yaitu fungsi yang ditambahkan atau diturunkan pada suatu produk/sistem. Berdasarkan sifatnya, maka sekunder biasanya merupakan fungsi yang kurang penting (jika dibandingkan dengan unsur primer).

### B. Aspek Material

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata material memiliki arti “bahan yang akan dipakai untuk membuat barang lain, atau dapat dikatakan sebagai bahan baku”. Bahan baku atau yang biasa disebut *Raw Material* merupakan bahan mentah yang akan diolah menjadi barang jadi sebagai hasil utama dari suatu perusahaan yang bersangkutan. (Kurnia et al, 2018).

### C. Aspek Rupa

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata rupa dapat diartikan sebagai “suatu keadaan, wujud, atau bentuk yang tampak dari luar”. Rupa memiliki beberapa unsur yang terdiri dari garis, arah, bidang, ukuran, tekstur, nada, khroma, dan warna. Beberapa unsur rupa tersebut dapat menjadi tolok ukur dalam membuat sebuah desain.

Menurut Palgunadi (dalam Prasetyo, 2008) pengaplikasian dari aspek rupa dapat terasa langsung dalam suatu benda, barang, produk komersial dan produk *consumer*. Desainer ataupun perancang harus mampu memahami segala

permasalahan dalam aspek rupa pada produk yang berhubungan dengan lingkungan dan manusia sebagai penggunaannya.

#### - Warna

Menurut Wong (dalam Nugroho, 2015) warna dapat didefinisikan secara objektif/fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan atau secara subyektif/psikologis sebagai bagian dari pengalaman indra penglihatan. Secara subyektif/psikologis, penampilan warna dapat diberikan kedalam hue (rona warna atau corak warna), value (keterangan atau gelap-terang warna, tua-muda warna), dan chroma (murni-kotor warna).

#### - Bentuk

Menurut Pagunaldi (dalam Prasetyo, 2008) bentuk atau rupa dibagi menjadi dua yaitu *shape* dan *form*. *Shape* adalah bentuk yang tidak memiliki unsur penjiwaan dan hanya sekedar dilihat dari sifat bentuknya saja seperti ornament, melingkar, dll. Sedangkan *form* tidak hanya dilihat saja tetapi juga terdapat unsur nilai didalamnya.

#### - Tekstur

Tekstur dapat dipersepsikan dengan sentuhan atau penglihatan. Rasa yang terjadi dari hasil sentuhan akan membuat seseorang bisa merasakan suatu hasil yang selalu nyata berkenan dengan rabaan, seperti kulit pohon, kaca, atau batu. Melalui mata, seseorang dapat mempersepsikan tekstur secara visual. (Irawan dan Tamara, 2013)

## 3. Hasil dan Analisis Aspek

### 3.1 Kajian Aspek Desain

#### A. Aspek Fungsi

Perancangan desain *daily bag* ditujukan untuk *user* yang berprofesi sebagai wanita karier yang bekerja di perkantoran dengan fungsi yang dapat menunjang aktivitas bekerja sehari-hari ataupun menunjang aktivitas berbelanja di *modern market*. Oleh karena itu, penulis memilih unsur fungsi sebagai aspek primer atau unsur yang difokuskan dalam perancangan *daily bag* ini.

Karena memiliki fungsi yang dapat menunjang aktivitas bekerja sehari-hari, *daily bag* akan dirancang dengan sebuah fitur kompartemen-kompartemen untuk penyimpanan berbagai macam barang yang akan dibawa oleh *user* ketika bekerja. Selain itu, *daily bag* akan diberikan fitur lainnya berupa sebuah kantung tambahan yang dapat digunakan sebagai kantung belanja ketika *user* berbelanja di *modern market* tertentu. Pengguna dapat memasukan barang belanjaan mereka yang melebihi kapasitas pada *daily bag* kedalam tas

kantung tambahan tersebut, dan pengguna tidak perlu lagi memakai kantung plastik yang disediakan oleh *modern market*. Karena kebutuhan yang akan dibeli oleh pengguna *daily bag* pada saat mengunjungi *modern market* bersifat tidak tetap, maka fitur kantung tambahan akan dirancang dengan sistem dan ukuran yang fleksibel, agar kantung dapat membawa berbagai macam barang belanjaan dalam jumlah tertentu.

**B. Aspek Material**

Selain dari unsur fungsi, material atau struktur komponen dalam produk merupakan unsur kedua yang penting dalam proses perancangan *daily bag*, agar perancangan semakin terfokuskan pada tujuannya, atau dapat disebut sebagai aspek sekunder.

*Daily bag* yang dirancang terdiri dari dua tas yang berbeda yaitu tas utama dan tas kantung tambahan. Peneliti telah memilih beberapa alternatif material dan struktur komponen yang akan digunakan dalam perancangan *daily bag* tersebut, sebagai berikut.

**Tabel 3.1** Material Tas

Tas Utama	Tas Kantung Tambahan
<b>a. Bagian Luar Tas:</b> Material kulit, kain kordura, kain kanvas, kain polyester, dan lain sebagainya	Material spundbond, material yang fleksibel dan kuat
<b>b. Bagian Dalam Tas:</b> Kain torin, kain taslan, kain satin	
<b>c. Tali Tas:</b> Bahan kain utama, polyfoam, atau webbing	

Bagian luar tas yang meliputi kantung utama dan kantung tambahan lainnya merupakan bagian pertama yang dapat dilihat dan berhubungan langsung bagi pengguna tas dengan lingkungan atau objek lain yang ada disekitarnya. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah material tas yang tidak mudah rusak dan anti air agar dapat bertahan lama.

Bagian dalam tas merupakan bagian yang digunakan sebagai tempat penyimpanan berbagai macam barang yang akan dibawa oleh pengguna. Biasanya, material yang digunakan pada bagian dalam tas harus memiliki sifat yang lentur dan mudah dibersihkan.

Penggunaan material pada bagian tali tas harus disesuaikan dengan jenis tas yang akan dibuat. Jika jenis tas yang dibuat merupakan jenis *backpack*, maka material yang digunakan adalah material utama pada tas dan dilapisi oleh polyfoam, agar tas nyaman ketika digunakan diatas kedua pundak.

Sedangkan untuk tas kantung tambahan, akan dirancang terpisah dengan kantung utama pada *daily bag*, dan menggunakan sistem *foldable* yang dapat dilepas-pasang. Pada saat tas kantung tambahan ingin digunakan, maka tas tersebut dapat dilepas, lalu dapat dipasang kembali pada bagian *daily bag* tertentu setelah digunakan. Karena tas kantung tambahan ini digunakan untuk membawa barang belanjaan bagi pengguna, maka material yang digunakan harus menggunakan material yang fleksibel dan kuat, agar tas dapat menampung beban barang dalam kapasitas yang besar. Material yang dipilih harus bersifat lentur.

**Tabel 3.2** Struktur Komponen Tas

Struktur Komponen	
	Memiliki beberapa organizer untuk penyimpanan barang-barang tertentu, seperti alat tulis, alat elektronik, atau botol minum
	Kuncian pada kantung tas seperti kancing magnet, ritsleting, atau <i>hoop and loop</i>
	Komponen pada tali tas, seperti penggunaan webbing dan ring tas yang terbuat dari plastik, atau metal, sesuai dengan kebutuhannya

Struktur komponen tas biasanya meliputi aksesoris-aksesori yang menunjang dalam penggunaan tas tersebut. Aksesoris dapat diletakkan pada bagian luar maupun dalam tas, sesuai dengan yang dibutuhkan.

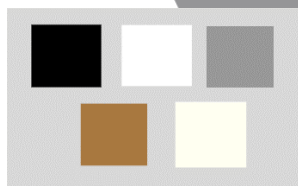
Untuk jenis tas yang tertutup biasanya membutuhkan aksesoris berupa ritsleting, atau kancing plastik atau kancing magnet sebagai komponen untuk penutup tas. Selain itu, pada bagian tali tas juga membutuhkan sebuah aksesoris penunjang seperti *adjustable ring* atau ring jalan berbahan plastik, metal, dan sebagainya.

Selain aksesoris, komponen tas juga dapat berupa *organizer-organizer* sebagai tempat penyimpanan barang tertentu. Seperti *organizer* botol minum, laptop, alat elektronik, uang, dan sebagainya.

**C.Aspek Rupa**

Unsur rupa merupakan salah satu unsur yang pertama kali dilihat oleh *user* sebelum memilih sebuah produk yang akan Ia gunakan, karena unsur rupa merupakan unsur yang akan berkaitan langsung antara user dengan lingkungan sekitarnya. Unsur rupa merupakan unsur tersier dalam perancangan *daily bag*. Berdasarkan hasil observasi terhadap *user* dari *daily bag* yang akan dirancang oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa jenis tas yang akan dipilih oleh *user* adalah tergantung pada jarak tempuh tempat *user* bekerja dan barang-barang yang biasa dibawa oleh user tersebut.

Kebanyakan dari *user* memilih menggunakan jenis tas *backpack* karena tas tersebut lebih nyaman digunakan dalam perjalanan jauh. Selain itu, tas *backpack* juga dapat menampung cukup banyak barang bawaan dari *user*. Menurut preferensi *style* yang ada pada *user*, perancangan *daily bag* akan dibuat dengan *style* yang *casual* dan *simple*, dengan pemilihan warna yang netral.



**Gambar 3.1** Color Board (Neutral Color)

Sumber: id.pinterest.com

**3.2 Tabel Analisis Aspek Desain**

**A. Analisis Aspek Fungsi**

Analisis aspek fungsi dibagi menjadi dua tabel analisis, yang terdiri atas analisis fungsi tas utama dan analisis fungsi tas kantung tambahan.

- Tas Utama

**Tabel 3.3** Tabel Analisis Aspek Fungsi pada Tas Utama

Aspek Fungsi			
Kapasitas ruang tas yang besar	-	√	√
Organizer untuk barang yang kecil	√	√	-
Organizer untuk barang yang besar	√	√	-
Bentuk tas yang fleksibel (tidak kaku)	-	-	√
<b>Jumlah</b>	2	3	2

Berdasarkan hasil analisis aspek fungsi diatas, produk 2 merupakan produk yang hampir memenuhi seluruh kriteria fungsi yang dibutuhkan. Produk 2 memiliki kapasitas ruang tas yang besar karena dapat dilihat dari ritsleting pada tas yang dapat membuka kantung tas secara hampir keseluruhan. Tas tersebut juga dilengkapi kompartemen yang lengkap untuk penyimpanan berbagai macam barang, mulai dari laptop, handphone, dompet, dan barang *handy* lainnya. Dapat diputuskan bahwa produk nomor 2 dapat dijadikan acuan sebagai fitur yang akan dirancang pada tas utama dalam perancangan *daily bag*.

- Tas Kantung Tambahan

**Tabel 3.4** Tabel Analisis Aspek Fungsi pada Tas Kantung Tambahan

Aspek Fungsi			
Ukuran fleksibel	-	√	-
Kuat menahan beban yang berat	√	√	√
Memiliki kapasitas ruang tas yang cukup	√	√	-

Memiliki sifat yang lentur	√	√	√
Mempunyai sistem penggunaan yang efektif	√	√	√
<b>Jumlah</b>	4	5	3

Berdasarkan hasil analisis aspek fungsi diatas dapat diketahui bahwa, produk nomor 2 memiliki poin tertinggi dibandingkan dengan dua produk lainnya. Produk 2 memiliki keseluruhan fungsi yang dibutuhkan dari perancangan *additional bag* pada *daily bag*. Akan tetapi, beberapa fitur pada produk lainnya juga dapat dikembangkan dan dijadikan sebagai acuan dalam perancangan *additional bag* tersebut.

### B. Analisis Aspek Material

**Tabel 3.5** Tabel Analisis Aspek Material

Aspek Material	Kanvas	Cordura	Polyester	Kulit
Water-Proof	√	√	√	√
Serat kain yang tebal	√	√	-	-
Kuat menahan beban yang berat	√	√	√	-
Mudah dibersihkan	-	-	√	√
Mudah dibentuk	√	√	√	√
<b>Jumlah</b>	4	4	4	3

Berdasarkan hasil analisa aspek material dari perancangan *daily bag* ini dapat diputuskan bahwa material kanvas, cordura, dan polyester memiliki jumlah poin yang sama besar. Ketiga material tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan material untuk tas utama karena sesuai dengan kebutuhan perancangan.

### C. Analisis Aspek Rupa

**Tabel 3.6** Tabel Analisis Aspek Rupa

Aspek Rupa			

Desain yang trendi	√	√	√
Gaya Casual	√	-	√
Simple	√	-	√
Berwarna netral	√	-	√
<b>Jumlah</b>	4	1	4

Analisis aspek rupa diatas dibuat khusus untuk acuan desain pada tas utama dari perancangan *daily bag*. Berdasarkan hasil analisa aspek rupa tersebut dapat diputuskan bahwa produk nomor 1 dan 2 memiliki jumlah poin yang sama. Produk tersebut memiliki *style* yang trendi, *casual*, dan *simple*, yang dapat dilihat dari bentuk dan warna pada tas. Tas tersebut cocok dijadikan referensi desain dari perancangan *daily bag* dengan user seorang wanita pegawai kantoran.

### 3.3 Hipotesa Desain

#### A. TOR

Berikut adalah Term of Reference dari perancangan *daily bag* untuk wanita karier pegawai kantoran, antara lain adalah

#### a. Deskripsi Desain

*Daily bag* didesain dengan fitur beberapa kompartemen khusus untuk penyimpanan gadget (telepon genggam dan laptop), aksesoris gadget, botol minum, dan beberapa barang *handy* lainnya, dan sebuah tas kantung tambahan yang akan diletakan dibagian sisi tertentu pada tas utama. Fitur kantung tambahan tersebut bertujuan untuk mengurangi penggunaan kantung plastik ketika berbelanja di *modern market* bagi penggunaanya.

*Daily bag* akan dilengkapi dengan material anti air dan kuat agar dapat menopang berbagai macam berat barang bawaan atau belanjaan yang akan dibawa oleh penggunaanya.

Desain dari *daily bag* dibuat dengan *style* yang *casual*, *simple*, dan pemilihan warna yang netral karena menyesuaikan kebutuhan dan gaya *user* dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari.

#### b. Kebutuhan dan Pertimbangan Desain

Perancangan desain *daily bag* akan dipertimbangkan dengan aspek fungsi, aspek material, dan aspek rupa secara maksimal. Berikut beberapa hasil pertimbangan berdasarkan ketiga aspek tersebut:

- Memiliki kompartemen kecil dan kompartemen khusus pada bagian dalam dan luar tas utama
- Mempunyai tas kantung tambahan dengan sistem *foldable* dan lepas-pasang
- Menggunakan material jenis polyester yang bersifat mudah dibersihkan, *water repellent*, dan tahan lama
- Menggunakan aksesoris-aksesori pelengkap pada tas
- Memiliki desain *casual* dan *simple*, sesuai dengan yang dibutuhkan *user*

#### c. Batasan Desain

Batasan desain dibuat untuk memfokuskan perancangan *daily bag* hanya pada aspek fungsi, aspek material, dan aspek rupa.

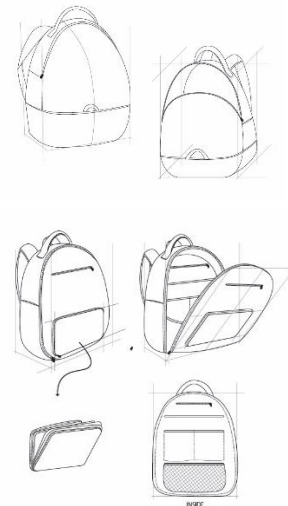
- *Daily bag* digunakan *user* untuk beraktivitas sehari-hari, dengan fitur kantung tambahan yang dipergunakan pada saat *user* pergi berbelanja di *modern market* tertentu, sebagai pengganti kantung plastik
- Aksesori penunjang harus menggunakan material yang kuat
- Material utama pada *daily bag* harus bersifat bertahan lama dalam kegunaannya, agar memberikan jaminan bagi *user*
- Desain *daily bag* dibuat berdasarkan preferensi *style* penggunaanya

#### d. Deskripsi Pengguna

Sasaran pengguna dari *daily bag* yang akan dirancang merupakan seorang wanita karier yang berprofesi sebagai pegawai kantoran dengan *range* umur 20 – 35 tahun, yang memiliki kesibukan bekerja dalam sehari-hari. Mereka selalu membawa berbagai barang kebutuhan didalam tas ketika bekerja dan memiliki waktu yang mendesak dan tanpa terencana ketika mereka mengunjungi *modern market*. Sehingga, mereka kerap lupa untuk menyediakan sebuah kantung belanja pribadi, yang berguna untuk mengurangi penggunaan kantung plastik.

Adapun gaya hidup dari wanita karier tersebut salah satunya ialah memiliki antusias dalam menjaga lingkungan, seperti mengurangi penggunaan kantung plastik. Sehingga, dengan adanya perancangan *daily bag* ini akan memudahkan mereka untuk melakukan aktivitas tersebut.

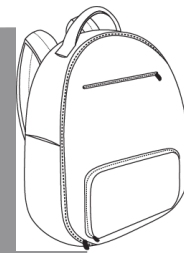
#### B. Sketsa Alternatif



**Gambar 4.2** Sketsa Alternatif

*Sumber:* Data Pribadi

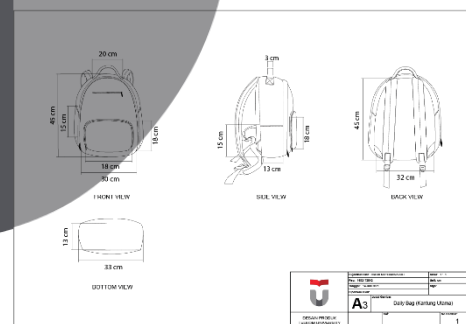
#### C. Sketsa Final



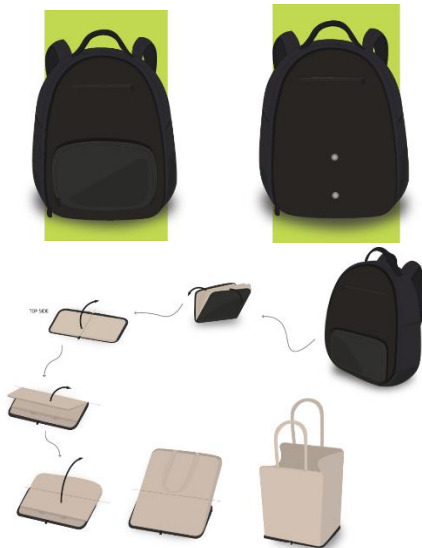
**Gambar 4.3** Sketsa Final

*Sumber:* Data Pribadi

#### D. Rendering Desain Final







**Gambar 4.4** Rendering Desain Final

**Sumber:** Data Pribadi

#### 4. Kesimpulan

Penulis mengembangkan sebuah *daily bag* yang berjenis *backpack* berdasarkan tiga aspek desain, yaitu aspek fungsi, aspek material, dan aspek rupa. Pengaplikasian aspek fungsi dapat dilihat dengan adanya fitur kompartemen untuk berbagai macam barang bawaan *user*, seperti kompartemen untuk laptop, botol minum, telepon genggam, aksesoris gadget, dan barang *handy* lainnya. Selain itu, penulis juga memberikan sebuah fitur *additional bag* yang dapat digunakan sebagai tas kantung belanja pada saat berbelanja di pasar swalayan. Konsep tersebut diharapkan dapat menjadi solusi bagi *user* yang ingin berpartisipasi untuk mengurangi dampak dari penggunaan kantong plastik.

Kemudian pada aspek material dapat dilihat berdasarkan pemilihan material polyester yang memiliki sifat *waterproof*, mudah dibersihkan, dan tahan lama. Sedangkan, pada aspek rupa penulis merancang *daily bag* berdasarkan preferensi *style* yang ada pada *user*, yaitu dengan desain *daily bag* yang *casual*, *simple*, dan pemilihan warna yang netral.

#### REFERENSI

- Asriel, S.A., & et al. (2016). *Manajemen Kantor*. Jakarta: Kencana
- Bukhori, D.N., & Assidiqi, F.A. (2020). *Manajemen industry*. Yogyakarta: SEM Smart Earmuff.

- Faiza, A. et al. (2020). *Kamulah wanita karier yang hebat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Irawan, B., & Tamara, P. (2013). *Dasar-dasar desain: Untuk arsitektur, interior-arsitektur, seni rupa, desain produk industri, dan desain komunikasi visual*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Jay, F. (2019). *Seni membuat hidup jadi ringan sederhana bebas stress*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Maryoto, A. (2009). *Ensiklopedia profesi seri: Pegawai*. Semarang: Alprin
- Nugroho, S. (2015). *Manajemen warna dan desain*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Palgunadi, B. (2008). *Disain produk 3: Aspek-aspek disain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Pramono, J. (2019). *Otomatisasi tata kelola kepegawaian*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Prasetya, H., & Lukiasuti, F. 2009. *Manajemen operasi*. Yogyakarta: MedPress.
- Khasbiya, D. 2018. *Penerapan Aspek Fungsi Dalam Perancangan Ulang Food Cart Barbeku Di Kawasan Glamping Studi Kasus Dusun Bambu Leisure Park*. *E-Proceeding of Art and Design*, 5(3), 3650. Diakses pada Maret 21, 2021, dari <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/8267/8164>.
- Prasetyo, T.M. 2019. *Perancangan Sarana Pemindah Kayu di Kebun Binatang Berdasarkan Aspek Rupa*. *E-Proceeding of Art and Design*, 6(2), 3076. Diakses pada Maret 21, 2021, dari <https://docplayer.info/213157001-Perancangan-sarana-pemindah-kayu-di-kebun-binatang-berdasarkan-aspek-rupa.html>
- Kurniawan, M. 2016. *Analisis Perbandingan Perilaku Konsumen yang Berbelanja Bahan Makan Harian di Pasar Modern dan Pasar Tradisional*. (Program Studi Agribisnis, Universitas Medan Area, 2016). Diakses pada Maret 23, 2021, dari [http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/454/4/118220025\\_file4.pdf](http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/454/4/118220025_file4.pdf)